

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Singkatan.....	xi
Abstrak.....	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian dan Kebaruan Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tuba Fallopi.....	6
2. Transportasi Ovum, Sperma, Fertilisasi dan Transportasi Embryo.....	12
3. Patofisiologi Kerusakan Tuba Fallopi.....	17
4. Silia, Siliogenesis dan Protein FOXJ1.....	23
5. Salpingitis dan Derajat Kerusakan Silia.....	25
6. Faktor inflamasi dan NF-kB.....	29
7. Reaktif Oksidative Stress (ROS) dan PRDX5.....	31
8. Hubungan antara NF-kB, PRDX5 dan FOXJ1.....	32
B. Kerangka Teori.....	34
C. Kerangka Konsep.....	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	36
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Sampel Penelitian.....	36
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	36
4. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
5. Besar Sampel.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
E. Alat Ukur dan Prosedur Penelitian.....	41
F. Analisis Data dan Uji Statistik.....	47
G. Etika Penelitian.....	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	49
2. Hubungan Variabel Bebas, Variabel Antara dan Variabel Tergantung.....	51
2.1. Uji Normalitas Data.....	51
2.2. Perbandingan ekspresi mRNA NF-kB, mRNA PRDX5 dan	

mRNA FOXJ1 pada salpingitis akut, salpingitis kronik dan tuba falopi normal.....	52
2.3. Hubungan antara ekspresi mRNA NF- κ B dan mRNA PRDX5 terhadap ekspresi mRNA FOXJ1 pada kelompok Salpingitis.....	53
2.4. Hubungan antara ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5 dan mRNA FOXJ1 dengan derajat kerusakan silia.....	54
3. Analisis Multivariat.....	56
B. Pembahasan.....	59
C. Kelemahan Penelitian.....	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka.....	xiv

Daftar Tabel

Tabel 1. Keaslian dan Kebaruan Penelitian.....	5
Tabel 2. Penemuan Klinis pada Oklusi Tubal Setelah Salpingitis.....	27
Tabel 3. Rekomendasi CDC untuk Pengobatan Salpingitis.....	29
Tabel 4. Definisi Operasional.....	37
Tabel 5. Rencana pelaksanaan penelitian.....	43
Tabel 6. Urutan primer NF KB, PRDX5, FOXJ1.....	47
Tabel 7. Karakteristik Subjek Penelitian dan Komparabilitas antar Kelompok.....	50
Tabel 8. Derajat Kerusakan Silia pada Tuba Fallopi.....	50
Tabel 9. Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 10. Perbandingan ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5 dan mRNA FOXJ1 pada kelompok Salpingitis Akut, Salpingitis Kronik dan Tuba Fallopi Normal.....	52
Tabel 11. Korelasi ekspresi mRNA NF- κ B dan mRNA PRDX5 terhadap ekspresi mRNA FOXJ1 pada kelompok Salpingitis.....	53
Tabel 12. Korelasi Ekspresi mRNA NF- κ B dan mRNA PRDX5 terhadap Ekspresi mRNA FOXJ1 pada kelompok Salpingitis Akut.....	53
Tabel 13. Korelasi Ekspresi mRNA NF- κ B dan mRNA PRDX5 terhadap Ekspresi mRNA FOXJ1 pada kelompok Salpingitis Kronik.....	54
Tabel 14. Korelasi antara Ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5 dan mRNA FOXJ1 dengan Kerusakan Silia Tuba.....	55
Tabel 15. Perbandingan Tingkat Rerata antara Ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5 dan mRNA FOXJ1 dengan Derajat Kerusakan Silia Tuba.....	55
Tabel 16. Pengaruh ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5, mRNA FOXJ1 dan Variabel Luar (Umur&Paritas) terhadap Salpingitis.....	56
Tabel 17. Pengaruh ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5, mRNA FOXJ1 dan Variabel Luar (Umur&Paritas) terhadap Kerusakan Silia Tuba.....	57
Tabel 18. Pengaruh ekspresi mRNA NF- κ B, mRNA PRDX5, mRNA FOXJ1 dan Variabel Luar (Umur&Paritas) terhadap Kerusakan Silia Tuba pada kelompok Salpingitis Kronik.....	58

Daftar Gambar

Gambar 1.	Segmen tuba fallopi.....	6
Gambar 2.	Foto <i>scanning electron microscopic</i> silia dan sel sekretorik dalam epitelium tuba fallopi manusia.....	8
Gambar 3.	Skema potongan silia tuba.....	10
Gambar 4.	Potongan melintang segmen ampulla pada tuba fallopi manusia.....	15
Gambar 5.	Peran tuba fallopi pada transfer embryo.....	17
Gambar 6.	Potongan memanjang dari silia.....	24
Gambar 7.	Patogenesis penyakit radang panggul dan tuba.....	28
Gambar 8.	Skor kerusakan silia.....	31
Gambar 9.	Gen target NF-κB yang terlibat dalam perkembangan dan perkembangan inflamasi.....	32
Gambar 10.	Kerangka teori.....	36
Gambar 11.	Kerangka konsep.....	37
Gambar 12.	Rancangan Penelitian (<i>study design</i>).....	41
Gambar 13.	Alur penelitian.....	48
Gambar 14.	Derajat kerusakan silia tuba fallopi dilihat dengan mikroskop cahaya perbesaran 400x, diambil dari bagian ampulla tuba fallopi FFPE, diwarnai dengan pewarnaan Hematoksilin Eosin (HE).....	51
Gambar 15.	Korelasi antara ekspresi mRNA NF-κB dan mRNA PRDX5 terhadap ekspresi mRNA FOXJ1 pada salpingitis.....	61
Gambar 16.	Korelasi antara Ekspresi mRNA NF-κB dengan derajat kerusakan silia tuba...	66

Daftar Singkatan

AIJ	: <i>Ampullary-isthmic junction</i>
ATP	: Adenosine triphosphate
BV	: Bacterial Vaginosis
CBF	: <i>Ciliary Beating Frequency</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CGRP	: Calcitonin-gen-related peptide
COX-2	: Cyclooxygenase-2
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
E2	: Estradiol
FOXJ1	: <i>Forkhead box protein J1</i>
GAPDH	: <i>Glyceraldehyde-3-phosphate dehydrogenase</i>
GSTP1	: <i>Glutathione S-transferases P1</i>
H ₂ O ₂	: Hydrogen peroxide
HE	: Hematoxylin eosin
HSP60	: <i>Heat Shock Protein 60</i>
IFN- γ	: Interferon gamma
IKK	: I κ B kinase
IL	: Interleukin
IM	: Intramuscular
IV	: Intravena
LPS	: Lipopolisakarida gonokokal
mRNA	: <i>messenger Ribonucleic Acid</i>
MUC1	: Mucin1
NF- κ B	: <i>Nuclear Factor Kappa Beta</i>
PID	: <i>Pelvic Inflammatory Disease</i>
PG	: Prostaglandin
PGE2	: Prostaglandin E2
PRDX5	: Peroxiredoxins 5
PRDX6	: Peroxiredoxins 6
TXN	: Thioredoxin
TLR	: <i>Toll-like receptors</i>
TNF- α	: <i>Tumor necrosis factor alpha</i>
ROS	: Reaktif Oksidatif Stress
SOD1	: <i>Superoxide Dismutase1</i>
qRT-PCR	: <i>Real Time quantitative Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction</i>